

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 DEKET
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: II. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan C. Konflik dalam Kehidupan Sosial
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi kelompok, pengamatan gambar dan lembar kerja, siswa dapat mendefinisikan terjadinya konflik dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok, pengamatan gambar dan lembar kerja, siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok, pengamatan gambar dan lembar kerja, siswa dapat menyebutkan akibat terjadinya konflik sosial yang ada di masyarakat dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok, pengamatan gambar dan lembar kerja, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan konflik yang terjadi dalam masyarakat dengan benar.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	Pendahuluan	3mnt
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan salam. 2) Guru/ketua kelas/salah satu peserta didik memimpin doa. 3) Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari Contoh, pluralitas dan potensi konflik. 4) Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari terkait konflik yang terjadi di masyarakat. 5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi. 	
	Kegiatan Inti	5 mnt
<i>1. Mengamati</i>	Siswa sudah dalam kondisi berkelompok sesuai pembagian kelompok sebelumnya <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca bacaan buku siswa Bab II tentang Konflik dalam Kehidupan Sosial b. Siswa mengamati gambar yang sudah diberikan guru tentang demonstrasi buruh menuntut kenaikan upah kepada majikan c. Peserta didik menerima informasi bahwa demonstrasi buruh terhadap majikan merupakan salah satu bentuk konflik dalam masyarakat. 	
<i>2. Orientasi Masalah</i>	Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil membaca materi dan pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan yang terkait dengan tujuan pembelajaran, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian tentang konflik? 2. faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik? 3. Apa saja akibat terjadinya konflik sosial? 4. Bagaimana cara menyelesaikan konflik yang terjadi dalam masyarakat? 	

3. Mengumpulkan data/informasi	Peserta didik dalam kelompoknya melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber baik dari buku siswa/buku pendamping maupun dari internet sesuai permasalahan yang sudah teridentifikasi	
4. Pemecahan masalah (Pengolahan Data)	<p>a) Peserta didik dalam kelompoknya masing-masing menganalisis data/informasi yang telah di kumpulkan dari buku siswa/buku pendamping maupun dari internet untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang telah dirumuskan serta membuat kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan tersebut</p> <p>b) Jawaban ditulis pada lembar kerja yang sudah diberikan.</p>	
5. Mengkomunikasikan	<p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atau pertanyaan atas hasil kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c) Setelah selesai presentasi, lembar kerja ditempel pada kertas karton yang sudah disediakan</p>	
	Penutup	2 mnt
	<p>a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik diberi pesan moral.</p> <p>c. Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup dan berdo'a</p>	

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian

a. Pengetahuan

- 1) Tehnik Penilaian : Tes Tulis
- 2) Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- 3) Kisi kisi :

No	Materi	Indikator	Soal	Skor
1	Konflik dalam Kehidupan Sosial	Mengidentifikasi Konflik dalam Kehidupan Sosial	Apa yang di maksud dengan konflik?	
2			faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik?	
3			Apa saja akibat terjadinya konflik sosial?	
4			Bagaimana cara menyelesaikan konflik yang terjadi dalam masyarakat?	

Penghitungan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

b. Keterampilan

Instrumen Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian KETRAMPILAN (Diskusi)

No	Nama Siswa	Kemampuan			
		Mengkomunikasikan (1 – 4)	Mendengarkan (1 – 4)	Berargumentasi (1 – 4)	Jumlah Nilai

Rubrik Penilaian KETRAMPILAN (Presentasi)

No	Nama Siswa	Kemampuan			
		Kemampuan Presentasi (1 – 4)	Kemampuan bertanya (1 – 4)	Kemampuan Menjawab (1 – 4)	Jumlah Nilai

Keterangan :

1) Nilai terentang antara 1-4

1 : Kurang 2 : Cukup

3 : Baik 4 : Amat baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Deket, 1 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

HENGKI SUDIJONO, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19680714 200312 1 003

ASYKUR AFANDY, S.Pd
NIP. 19800120 200801 1 010

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SMPN 1 DEKET
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : II.C. Konflik dalam Kehidupan Sosial

Petunjuk mengerjakan

- Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
- Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan serta di tempel pada kertas karton yang sudah tersedia

Nama Kelompok : 1
2
3
4

Bacalah dengan cermat berikut!

Pengertian konflik menurut ahli:

- A. Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.
- B. Menurut Kartono, konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Perhatikan Gambar berikut!

